

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP STANDAR KESELAMATAN PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA PALEMBANG

Oleh

Agung Prassetio

Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara S-1, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara,

Email : agungperassetio2@gmail.com

ABSTRAK

Agung Prassetio, 2024, Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Standar Keselamatan Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang. Program Studi Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Satya Negara Palembang. Pembimbing Utama (I) Rohmial,S.E.,M.Si dan Pembimbing Pendamping (II) Yofitri Heny Wahyuli, S.Sos., M.Si.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk Untuk mengetahui Standar Keselamatan Petugas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kota Palembang Dan Untuk menguji Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Standar Keselamatan Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (Sarana Dan Prasarana) dan variabel dependen (Standar Keselamatan). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Kausal. Populasi penelitian ini adalah pegawai Pos Pemadam Kebakaran Alang-Alang Lebar dengan jumlah populasi 87 orang dan sampel yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 87 responden pegawai. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampling jenuh. Adapun teknik analisa data yang digunakan terdiri atas analisis uji t, uji determinasi dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan alat uji perangkat lunak SPSS versi 23.

Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13.364 > 2.854$. Signifikan variabel Sarana Dan Prasarana lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel Sarana Dan Prasarana (X) berpengaruh signifikan terhadap Standar Keselamatan (Y). Hasil pengujian koefisien korelasi (R) antara Sarana Dan Prasarana (X) terhadap Standar Keselamatan (Y) dapat dinilai korelasi (R) sebesar 0,823. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa Sarana Dan Prasarana memberikan sebesar 67,7% terhadap Standar Keselamatan pada Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palembang. Hasil pengujian regresi linear sederhana nilai konstanta positif sebesar 4.037 yang menunjukkan bahwa pengaruh positif Saranan Dan Prasarana (X). Sedangkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,621 yang dimana menyatakan bahwa jika Sarana Dan Prasarana (X) mengalami kenaikan satu kesatuan, maka Standar Keselamatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,621 atau 62,1%

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Sarana Dan Prasarana (X) berpengaruh signifikan terhadap Standar Keselamatan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya Sarana Dan Prasarana maka Standar Keselamatan juga semakin meningkat.

Kata kunci : Sarana Dan Prasarana , Standar Keselamatan , Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Palembang

ABSTRACT

Agung Prassetio, 2024, *The Influence of Facilities and Infrastructure on the Safety Standards of Firefighters and Rescue Workers in Palembang City*. Public Administration Study Program at the Satya Negara Palembang College of Administrative Sciences (STIA). Main Advisor (I) Rohmial, S.E., M.Si and Assistant Advisor (II) Yofitri Heny Wahyuli, S.Sos., M.Si.

The purpose of this study is to determine the Safety Standards of Firefighters and Rescue Workers in Palembang City and to test the Influence of Facilities and Infrastructure on the Safety Standards of Firefighters and Rescue Workers in Palembang City. This study has two variables, namely the independent variable (Facilities and Infrastructure) and the dependent variable (Safety Standards). This study uses a quantitative research method with a Causal approach. The population of this study were employees of the Alang-Alang Lebar Fire Station with a population of 87 people and the sample obtained in this study amounted to 87 employee respondents. The sampling technique used saturated sampling.

The data analysis techniques used consist of t-test analysis, determination test and simple linear regression test with the help of SPSS software test tool version 23. The hypothesis in this study shows that $t_{count} > t_{table}$, namely $13,364 > 2,854$. The significance of the Facilities and Infrastructure variable is less than 0.05, namely $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted and it can be said that the Facilities and Infrastructure variable (X) has a significant effect on Safety Standards (Y). The results of the correlation coefficient (R) test between Facilities and Infrastructure (X) and Safety Standards (Y) can be assessed as a correlation (R) of 0.823. The results of the determination coefficient test show that Facilities and Infrastructure provide 67.7% to Safety Standards for Palembang City Firefighters. The results of the simple linear regression test have a positive constant value of 4,037 which indicates a positive effect of Facilities and Infrastructure (X). While the value of the regression coefficient X is 0.621 which states that if the Facilities and Infrastructure (X) increase by one unit, then the Safety Standard (Y) will increase by 0.621 or 62.1%

From the results of this study, it is concluded that Facilities and Infrastructure (X) have a significant effect on Safety Standards (Y). This shows that the higher the Facilities and Infrastructure, the Safety Standard will also increase.

Keywords: *Facilities and Infrastructure, Safety Standards, Palembang City Fire and Rescue Service*

Latar Belakang

Sejak masa lalu manusia menggunakan api sebagai sumber penerangan, menghangatkan tubuh dan perlindungan dari bahaya, ataupun untuk memasak. Api yang dapat dimanfaatkan dan dikendalikan disebut api jinak. Sedangkan api yang tidak dapat dikendalikan dan cepat bereaksi disebut api liar. Api dapat menjadi sahabat ketika nyalanya kecil dan dapat dikendalikan oleh manusia. Sebaliknya, api dapat menjadi musuh yang sangat berbahaya ketika nyalanya menjadi besar dan tidak dapat dikendalikan sehingga mengakibatkan kebakaran. Api tersebut bisa berpotensi menyebabkan kebakaran dahsyat pada benda-benda di sekitarnya yang dapat membahayakan nyawa manusia. Bencana kebakaran dapat terjadi kapan saja. Pada dasarnya bencana dapat terjadi karena faktor alam (natural hazard) seperti gempa bumi, tsunami, letusan Sumber: " gunung api, banjir, tanah longsor, dan lain-lain, maupun karena faktor manusia (man-made hazard) seperti kebakaran pemukiman, kebakaran hutan, runtuhnya bangunan, kebocoran bahan berbahaya. Kondisi bencana tersebut seringkali diperburuk oleh

beberapa faktor kerentanan (vulnerability factors) yang ada pada suatu daerah seperti kepadatan penduduk, kepadatan bangunan, kekumuhan, dan pertumbuhan kota yang tidak terkendali. Penyebab terjadinya bahaya kebakaran sendiri bisa dilihat sebagai bencana akibat faktor perbuatan manusia juga bencana ikutan (collateral hazard) akibat faktor alam. Faktor manusia yang menyebabkan kebakaran adalah : korslet, kebocoran gas, vandalisme, puntung rokok, dll. Sedangkan faktor alam adalah : letusan gunung api, badai dan petir, dll.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang keselamatan petugas, dalam kaitannya dengan operasi pemadaman yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi keselamatan maupun kelancaran pemadaman saat bertugas. Sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam operasi pemadaman baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan. Menurut Hade Septiadi, Elvi Sunarsih, dan Anita Camelia (2014:3) aspek penting dalam keselamatan kerja adalah terhindarnya pekerja dari potensi bahaya terutama kebakaran. Ketentuan ini di maksudkan untuk menjamin kesiapan dari alat-alat agar dapat digunakan setiap saat jika diperlukan dan dapat bekerja dengan baik. Dengan terjamin dan berfungsi dengan baiknya alat-alat pemadam kebakaran, maka para petugas akan tenang dalam melaksanakan pekerjaan (tugasnya).

Untuk menjamin hal tersebut, alat-alat pemadam kebakaran perlu mendapat perawatan rutin dan berkala dari para tim Inspeksi alat proteksi kebakaran dan para staf yang bertanggung jawab terhadap peralatan tersebut. Keberhasilan penanggulangan kebakaran sangat tergantung dari keadaan sarana – prasarana yang ada yang tercantum dalam peraturan Menteri dalam negeri Republik Indonesia No 122 Tahun 2018 tentang Standardisasi Sarana Dan Prasarana Pemadam Kebakaran Di Daerah Pasal 2 “Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan sub urusan Kebakaran wajib menyediakan Sarana dan Prasarana pemadam Kebakaran”. Standar Keselamatan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dan dikondisikan oleh pihak Perusahaan . Dengan kondisi Standar keselamatan yang baik pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan aman, nyaman dan selamat. Pekerja yang merasa aman, nyaman dan selamat saat bekerja di tempat kerja akan mendorong tercapainya hasil kerja yang lebih baik dibandingkan dengan pekerja yang merasa tidak aman, nyaman dan selamat saat bekerja di tempat kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja harus ada di perusahaan atau instansi pemerintahan, karena salah satu aspek perlindungan tenaga kerja. Hal ini dituangkan dalam KEPMENAKER Nomor 186 Tahun 1999 tentang unit Penanggulangan Kebakaran Ditempat Kerja, pada pasal 2 ayat 1 berbunyi “Pengurus atau Perusahaan Wajib mencegah, mengurangi, dan memadamkan kebakaran, Latihan penggulungan kebakaran di tempat kerja ”

Diketahui bahwa tingkat kebakaran yang terjadi di lingkungan Kota Palembang cukup tinggi sehingga, hal ini tentunya harus ditangani dan dalam manajemen kasus kebakaran harus memiliki Standar keselamatan yang baik sehingga hal ini dapat teratasi dengan cepat dan tepat. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sebagai garda terdepan telah memiliki Standar tetap sehingga penanganan kebakaran di Kota Palembang dapat berjalan dengan cepat dan tepat dan tidak menimbulkan kerugian dalam jumlah yang cukup besar.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Standar Keselamatan Petugas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kota Palembang ?
2. Seberapa Besar Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Standar Keselamatan Petugas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kota Palembang ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Standar Keselamatan Petugas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kota Palembang.
2. Untuk menguji Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Standar Keselamatan Petugas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kota Palembang.

Sarana dan Prasarana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana adalah "segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapainya dan tujuan," sedangkan prasarana adalah "segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses" Sarana berhubungan langsung dan menjadi penunjang utama dalam suatu aktivitas, sedangkan prasarana umumnya dimiliki dan dibangun oleh pemerintah dalam bentuk benda tidak bergerak.

Menurut peraturan Menteri dalam negeri Republik Indonesia No 122 Tahun 2018, Sarana adalah peralatan yang digunakan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam menjalankan tugas dan fungsi yang meliputi peralatan pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan, penanganan bahan berbahaya beracun kebakaran, inspeksi peralatan proteksi kebakaran, investigasi kejadian kebakaran, pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta alat pelindung diri. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya sub urusan kebakaran di daerah.

Adapun Indikator Sarana Dan Prasarana Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 122 Tahun 2018 Pasal 2 Sebagai Berikut:

1. Penyiapan Sarana Dan Prasarana Pemadam Kebakaran
2. Standardisasi Sarana dan Prasarana pemadam Kebakaran
3. pemeliharaan Sarana dan Prasarana pemadam Kebakaran

Standar Keselamatan

Standar keselamatan merujuk pada seperangkat pedoman teknis yang bertujuan untuk memastikan keselamatan, kesehatan, dan keamanan di tempat kerja. Standar ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pencegahan kecelakaan kerja, perlindungan tenaga kerja, hingga

pengelolaan lingkungan hidup di tempat kerja. Penerapan standar keselamatan ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Standar keselamatan ini juga mencakup penggunaan alat pelindung diri (APD) dan seragam kerja yang terstandarisasi guna meminimalisir dampak atau risiko bahaya di lingkungan kerja. Dalam konteks hukum, standar keselamatan ini juga mencakup pedoman teknis keamanan, keselamatan, kesehatan tempat kerja konstruksi, dan perlindungan sosial tenaga kerja. Dengan demikian, penerapan standar keselamatan merupakan hal yang penting untuk memastikan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran Ditempat Kerja. Peraturan ini adalah bagian dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Adapun Indikator Standar Keselamatan Menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran Ditempat Kerja Pasal 2 ayat 1 yang berbunyi “Pengurus atau Perusahaan Wajib mencegah, mengurangi, dan memadamkan kebakaran, Latihan pengulangan kebakaran di tempat kerja ”

Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiono, 2019: 72), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian harus dikemukakan jika dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Adapun kerangka berpikir yang peneliti buat adalah sarana dan prasarana sebagai variabel independen dan standar keselamatan petugas pemadam kebakaran sebagai variabel dependen.

Metode Penelitian

Menurut Priyono (2016), terdapat beberapa metode penelitian untuk penelitian kuantitatif, yakni metode eksperimen, metode survei, dan metode analisis isi. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner secara online. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif dengan instrumen penelitiannya yang berbentuk kuesioner (Priyono, 2016).

Variable penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak

tergantung pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel sarana dan prasarana merupakan variabel independen dan variabel Standar Keselamatan merupakan variabel dependen.

Populasi dan sampel

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Dalam Penelitian ini populasinya adalah Seluruh Pegawai Pos Pemadam Kebakaran Alang-Alang Lebar Yang Berjumlah 87 Orang.

Menurut Arikunto (2016), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel digunakan jika peneliti tidak mampu menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah 87 responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh yang dimana apabila populasi kurang dari 100, maka keseluruhan populasi harus dijadikan sampel (Arikunto, 2016, p. 104).

Teknik pengumpulan

Metode pengumpulan data dalam suatu penelitian ilmiah merupakan kuesioner.

Teknik Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Kriteria pengambilan keputusan valid atau tidaknya suatu kuesioner apabila nilai yang didapat lebih dari 0,30 (Sugiyono, 2017) . Uji validitas ini menggunakan program SPSS 25. Koefisien validitas diukur dari korelasi *Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Deviasi rata-rata variabel X

= $X - \bar{x}$

Y = Deviasi rata-rata variabel Y

= $Y - \bar{y}$

2. Uji Reliabilitas

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach-nya lebih besar dari 0,60 (Sugiyono, 2017, p. 130). Uji reliabilitas menggunakan program SPSS 25. Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

St^2 = Deviasi standard total

$\sum Si^2$ = Jumlah deviasi standar butir

Teknik Analisa Data

Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual terdapat distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov (K- S).

a.Nilai signifikan (Sig) atau probabilitas < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal atau sama dengan H1 ditolak.

b.Nilai signifikan (Sig) atau probabilitas > 0,05 maka distribusi data adalah normal atau sama dengan H1 diterima.

Uji t (hipotesis)

Uji t atau uji parsial adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018, p. 223). Adapun rumus uji t yang digunakan peneliti menurut (Sugiyono, 2019, p. 248) yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi (x) dan (y)

n = jumlah sampel

Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 97). Rumus uji determinasi yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

d = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi kerja terhadap variabel kinerja pegawai. Dalam uji ini terdapat persamaan regresi linear sederhana menurut (Sugiyono, 2014, p. 188) yaitu:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Hasil penelitian dan pembahasan

1. Uji validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel sarana dan prasarana

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,773	0,30	Valid
2	0,782	0,30	Valid
3	0,818	0,30	Valid
4	0,737	0,30	Valid
5	0,865	0,30	Valid
6	0,685	0,30	Valid
7	0,608	0,30	Valid
8	0,432	0,30	Valid

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai r hitung validitas sarana dan prasarana lebih besar dari r tabel yang berarti tiap-tiap butir variabel adalah valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel sesuai dengan indikator sarana dan prasarana.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel standar keselamatan

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,738	0,30	Valid
2	0,724	0,30	Valid
3	0,810	0,30	Valid
4	0,722	0,30	Valid
5	0,776	0,30	Valid
6	0,776	0,30	Valid

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai r hitung validitas standar keselamatan lebih besar dari r tabel yang berarti tiap-tiap butir variabel adalah valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel sesuai dengan indikator standar keselamatan.

2. Uji reabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Sarana dan prasarana

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	8

Nilai reliabilitas variabel sarana dan prasarana pada tabel diatas menunjukkan nilai variabel sarana dan prasarana yaitu 0,870 yang menunjukkan nilai tersebut melebihi nilai Alpha Cronbach yaitu 0,60. Dengan demikian semua variabel dinyatakan *reliable*.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas standar keselamatan

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	6

Nilai reliabilitas variabel standar keselamatan pada tabel diatas menunjukkan nilai variabel standar keselamatan yaitu 0,851 yang menunjukkan nilai tersebut melebihi nilai Alpha Cronbach yaitu 0,60. Dengan demikian semua variabel dinyatakan *reliable*.

3. Uji Normalitas

Table 5
Hasil uji Normalitas

			Unstandardized residual
N			87
Normal Parameters	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.79608353
Most Extreme Differences	Absolute		.093
	Positive		.060
	Negative		-.093
Test Statistic			.093
Asymp. Sig.			.058
Monte Carlo Sig.	Sig.		.054
	99% confidence unterval	Lower Bound	.049
		Upper Bound	.060

Hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov – Smirnov data variabel yang digunakan didalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan signifikasi 0,058 >0,050 Dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.037	1.415		2.854	.005
	Jumlah Variabel sarana dan prasarana (X)	.621	.046	.823	13.364	.000

a. Dependent Variable: Jumlah Variabel standar keselamatan (Y)

Nilai t hitung untuk sarana dan prasarana (X) sebesar 13.364. Apabila dibandingkan dengan t tabel maka t hitung > t tabel yaitu $13.364 > 2.854$. Signifikan variabel sarana dan prasarana lebih kecil dari 0,05

5. Uji Koefisien Determinasi

Table 7
Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.678	.674	1.01365

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,823)^2 \times 100\%$$

$$= 0,677 \times 100$$

$$= 67,7\%$$

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa Sarana Dan Prasarana memberikan pengaruh sebesar 67,7% terhadap Standar Keselamata pada Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 67,7\% = 32,3\%$ yang disebabkan oleh variabel lainnya

6. Uji Regresi sederhana

Tabel 8
Hasil uji regresi sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.037	1.415		2.854	.005
	Jumlah Variabel sarana dan prasarana (X)	.621	.046	.823	13.364	.000

a. Dependent Variable: Jumlah Variabel standar keselamatan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dan persamaan di atas maka diketahui nilai konstanta positif sebesar 4.037 yang menunjukkan bahwa pengaruh positif Sarana Dan Prasarana (X). Sedangkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,621 yang dimana menyatakan bahwa jika Sarana

Dan Prasarana (X) mengalami kenaikan satu kesatuan, maka Standar Keselamatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,621 atau 62,1%

Pembahasan

1. Sarana Dan Prasarana di Dinas Pemadam kebakaran Dan Penyelamatan Kota Palembang

Hasil perhitungan persentase pencapaian dan kategori per indikator Sarana Dan Prasarana terhadap 87 responden yang ada di Pos Pemadam Kebakaran Alang- Alang Lebar yaitu 'Penyiapan Sarana Dan Prasarana pencegahan, Pengendalian pemadaman, penyelamatan dan penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran Sangat penting untuk menjamin keselamatan petugas' dengan kategori Sangat Setuju (74,7%); 'Pentingnya Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran secara rutin dengan kategori Setuju (81,6%); 'Dalam Investigasi kejadian kebakaran sangat di perlukan untuk mengetahui penyebabnya dengan kategori Setuju (78,2%); 'Pemberdayaan Masyarakat dalam pencegahan dan pengurangan kebakaran sangat dibutuhkan dengan kategori Sangat Setuju (82,8%); 'Penggunaan alat pelindung diri di tempat kerja dapat mengurangi risiko kecelakaan atau cedera' dengan kategori Sangat Setuju (73,6%); 'standardisasi sarana pemadam kebakaran dapat meningkatkan menjamin keselamatan' dengan kategori Setuju (81,6%); 'Standardisasi Prasarana pemadam Kebakaran di daerah provinsi dan kabupaten/kota sangat di butuhkan agar Mempermudah petugas dalam menanganin suatu bencana' dengan kategori Sangat Setuju (80,5%); 'Pentingnya pemeliharaan Sarana dan Prasarana pemadam Kebakaran secara berkala' dengan kategori Sangat Setuju (81,6%). Berdasarkan hasil yang didapat dari uji validitas instrumen untuk menjawab setiap butir pernyataan pada variabel Sarana Dan Prasarana adalah valid. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 26. Adapun ketentuan dari uji validitas yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel} 0,30, maka instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2019).

Selain itu, hasil yang didapatkan dari uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel Sarana Dan Prasarana adalah reliabel. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 28 dimana cronbach's alpha variabel motivasi adalah 0,870 dengan ketentuan cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

Berdasarkan data perhitungan persentase pencapaian dan kategori per indikator Sarana Dan Prasarana tersebut menunjukkan bahwa Sarana Dan Prasarana yang ada di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Palembang sudah baik. Sarana Dan Prasarana dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu dalam penyiapan sarana dan prasarana, standar sarana dan prasarana, dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

2. Standar Keselamatan di Dinas Pemadam kebakaran Dan Penyelamatan Kota Palembang

Hasil perhitungan persentase pencapaian dan kategori per indikator Standar Keselamatan terhadap 87 responden yang ada di Pos Pemadam Kebakaran Alang- Alang Lebar yaitu 'pengendalian energi penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan' dengan kategori Setuju (78,2%); 'Penyediaan sarana deteksi, alarm, dan sarana evakuasi sangat lah dibutuhkan untuk menjaga keselamatan petugas' dengan kategori Setuju (80,5%); 'Pengendalian

penyebaran asap, panas dan gas sangat mempengaruhi keselamatan petugas' dengan kategori Sangat Setuju (81,6%); dan 'Unit Penanggulangan Kebakaran dapat membantu mencegah kerugian materi dan waktu akibat kebakaran' dengan kategori Sangat Setuju (85,1%); 'latihan dan gladi penggulungan kebakaran yang diadakan di tempat kerja membantu meningkatkan pemahaman dan kesiapan Anda dalam menghadapi keadaan darurat' dengan kategori Sangat Setuju (81,6%); 'memiliki buku rencana penggulungan keadaan darurat kebakaran di tempat kerja/saya adalah langkah yang penting untuk keselamatan' dengan kategori Sangat Setuju (81,6%).

Berdasarkan hasil yang didapat dari uji validitas instrumen untuk menjawab setiap butir pernyataan pada variabel Standar Keselamatan adalah valid. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 27 yang dimana r hitung lebih besar dari r tabel dengan r tabel 0,30.

Adapun hasil yang didapatkan dari uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel Standar Keselamatan adalah reliabel. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 28 dimana cronbach's alpha variabel kinerja adalah 0,851 dengan ketentuan cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

Berdasarkan data perhitungan persentase pencapaian dan kategori per indikator Standar Keselamatan tersebut menunjukkan bahwa Standar Keselamatan yang ada di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Palembang sudah baik. Standar Keselamatan sangat berpengaruh besar terhadap Keselamatan Petugas,

apabila Standar Keselamatan dalam suatu lembaga rendah, maka bisa dipastikan lembaga tersebut akan rendah juga. Standar Keselamatan dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu sarana dan Prasarana yang digunakan sudah memadai, kondisi sarana dan prasarana.

3. Pengaruh sarana dan Prasarana Terhadap Standar Keselamatan Pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Palembang

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sarana Dan Prasarana terhadap standar Keselamatan pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Palembang. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yang menghasilkan t hitung sebesar 13,364 sedangkan t tabel 2,854 sehingga dapat dikatakan bahwa t hitung $>$ t tabel ($13,364 > 2,854$). Adapun taraf signifikansinya yaitu kurang dari 0,005 yaitu 0,000 sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil perhitungan uji t tersebut juga diperkuat dengan nilai koefisien korelasi (r) berdasarkan tabel 32 sebesar 0,823 yang dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat keeratan antara variabel Sarana Dan Prasarana dengan variable Standar Keselamatan. Kemudian untuk nilai koefisien determinasi (r^2) berdasarkan tabel 32 sebesar 0,678 dan sumbangan efektif Sarana Dan Prasarana sebesar 67,7%.

Adapun didapatkan pula hasil dari uji analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan $Y = 4.037 + 0,621 X$, yang mana diketahui nilai konstanta positif sebesar 4.037 yang menunjukkan pengaruh positif Sarana Dan Prasarana. Sedangkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,621 yang menyatakan bahwa jika Standar Keselamatan (X)

mengalami kenaikan satu kesatuan, maka Standar Keselamatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,621 atau 62,1%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Sarana Dan Prasarana berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Standar Keselamatan yang dimana setiap kenaikan yang terjadi pada variabel independen diikuti oleh kenaikan variabel dependen.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terkait dengan pengaruh sarana dan prasarana terhadap standar keselamatan Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palembang maka peneliti dapat mengembangkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar Keselamatan tersebut menunjukkan bahwa Standar Keselamatan yang ada di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Palembang sudah baik. Standar Keselamatan sangat berpengaruh besar terhadap Keselamatan Petugas, apabila Standar Keselamatan dalam suatu lembaga rendah, maka bisa dipastikan Mengalami Banyak kerugian baik itu dalam bentuk material, non material dan juga korban. Standar Keselamatan dapat dilihat dari berbagai aspek, Salah satunya yaitu sarana dan Prasarana yang digunakan memadai dan kondisi sarana dan prasarana tersebut.
2. Sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap standar keselamatan. Berdasarkan total dari hasil sumbangan efektif bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 62.1% dan sisanya 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari Hasil Penelitian ini disimpulkan Bahwa sarana dan Prasarana (X) berpengaruh signifikan terhadap Standar Keselamatan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya Sarana Dan Prasarana Maka Keselamatan juga semakin meningkat.

Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tersebut, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang diharapkan standar keselamatan harus lebih ditingkatkan lagi supaya petugas dalam menjalankan tugasnya dapat merasakan lebih aman.
2. Diharapkan dapat lebih di perhatikan dan menjaga sarana dan prasarana yang ada agar sarana dan prasarana tersebut masih dapat berfungsi dengan baik untuk menjamin keselamatan dan kelancaran petugas saat menjalankan tugasnya.

Daftar Pustaka

Buku Saku Petunjuk Konstruksi Proteksi Kebakaran

Fathuroyana, H. (2019). Analisis Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Standar Keselamatan Kebakaran di atas Kapal Tanker. Semarang

Firmansyah, Tri. 2018. Efektivitas Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Layanan. Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, 2.

Meggison, Leon. C. (2000). Keselamatan Kerja. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

P. A., & D. P. (2003). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Arloka.

Pedoman Penyusunan Skripsi. (2023). Palembang: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara Palembang.

Priyono. (2016) Metode Penelitian Kuantitatif . Siduarjo: Zifatama.

Standar Operating Procedures (SOP) Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Serta Penyelamatan Diri

Stevanus F A P. (2021) Pengaruh Sarana dan Prasarana Keselamatan Kebakaran di Atas Kapal

Terhadap Standar Keselamatan Kebakaran di Kapal Bermuatan Liquefied Natural Gas Milik Perusahaan PT. NYK Ship Management.

Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: Alfabeta)

Yosin. (2012). Pengertian pengaruh. Jurnal Ilmu Komputer, 1.

Dokumen-Dokumen :

Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran Ditempat Kerja

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2018 Tentang Standardisasi Sarana Dan Prasarana Pemadam Kebakaran Di Daerah.

Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Palembang Nomor 30 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang